

Perhitungan pajak gabungan dari ketiga cabang Toko Snack X dapat dilihat pada Tabel 4.21

Tabel 4. 21 Perhitungan pajak gabungan

Bulan	Peredaran Bruto	PPH terutang
	Per bulan	Sebulan
	(Rp)	(Rp)
		(1% x Peredaran Bruto)
Januari	Rp 217,584,500	Rp 2,175,845
Februari	Rp 239,653,100	Rp 2,396,531
Maret	Rp 233,669,300	Rp 2,336,693
April	Rp 192,183,300	Rp 1,921,833
Mei	Rp 206,053,100	Rp 2,060,531
Juni	Rp 142,402,200	Rp 1,424,022
Juli	Rp 89,073,700	Rp 890,737
Agustus	Rp 179,506,800	Rp 1,795,068
September	Rp 184,065,900	Rp 1,840,659
Oktober	Rp 208,938,300	Rp 2,089,383
November	Rp 185,065,200	Rp 1,850,652
Desember	Rp 206,573,600	Rp 2,065,736
JUMLAH	Rp 2,284,769,000	Rp 22,847,690

Hasil dari peredaran bruto pertahun dari ketiga cabang sebesar Rp 2.284.769.000, sehingga menghasilkan jumlah pajak penghasilan terutang dengan menggunakan perhitungan Tarif Final 1% PP No. 46 Tahun 2013 sebesar Rp 22.847.690 didapatkan dari penghasilan bruto perbulan yang ditambahkan lalu dikalikan dengan tarif 1%. Dengan perhitungan gabungan ini Toko Snack X dapat melihat hasil perhitungan gabungan dari ketiga cabang.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Proses penyusunan laporan keuangan dan laporan operasional yang dilakukan di cabang 1, cabang 2, dan cabang 3 Toko Snack X dikerjakan oleh kepala toko melibatkan data pemasukan dan data pengeluaran. Setelah itu diberikan kepada

manager untuk diinput kedalam komputer. Kemudian diberikan kepada pemilik toko. Sistem pelaporan yang dilakukan selama ini dalam penginputan data, tidak dijelaskan secara lengkap biaya-biaya apa saja yang telah dikeluarkan oleh masing-masing toko melainkan pencatatan biaya-biaya tersebut digabungkan. Dampaknya, pemilik tidak dapat mengetahui berapa biaya maupun keuntungan yang dihasilkan dari masing-masing ke 3 toko maka pemilik kesulitan dalam melakukan kontrol terhadap biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan tidak dapat mengetahui besarnya keuntungan dari masing-masing toko.

2. Laporan keuangan usulan menunjukkan adanya pencatatan biaya-biaya yang terpisah untuk memudahkan pemilik toko sehingga pemilik dapat mengambil tindakan, terutama jika ada peningkatan pada biaya-biaya tersebut. Ada pemisahan biaya-biaya yang sebelumnya tidak dicantumkan dalam laporan keuangan yang dibuat oleh toko. Ada kolom pemasukan, kolom harga pokok penjualan, dan biaya-biaya campuran yang dipisahkan menjadi biaya makan, biaya bulanan, untuk pemilik, biaya gaji pegawai, iuran wajib, biaya air, biaya listrik, biaya beli gas, biaya lain-lain. Dampaknya, pemilik dapat menganalisa biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan jika kemudian terjadi peningkatan biaya yang signifikan, pemilik dapat segera melakukan tindakan untuk menanganinya. Pelaporan usulan memberikan kemudahan kepada pemilik dalam memahami laporan keuangan yang disajikan serta kemudahan dalam mengambil tindakan korektif maupun pencegahan yang diperlukan.

3. Kinerja keuangan Toko Snack X dengan melakukan perhitungan laporan laba/rugi dan analisa rasio menunjukkan bahwa cabang 2 dan cabang 3 dikatakan likuiditasnya baik karena hasil yang diperoleh mencapai 2. Untuk analisa rasio aktivitas, baik cabang 1, cabang 2 dan cabang 3 mengalami penurunan penggunaan aktiva menjadi kurang efisien. Untuk analisa rasio utang cabang 1 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sehingga semakin banyak uang kreditur yang dipakai oleh perusahaan/semakin besar hutangnya, sedangkan cabang 2 dan cabang 3 mengalami

penurunan, maka uang kreditur yang dipakai perusahaan semakin sedikit. Sedangkan analisa profitabilitas untuk cabang 1, cabang 2, dan cabang 3 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya semakin tinggi margin laba kotor, maka semakin baik dan relatif semakin rendah harga pokok barang yang dijual.

4. Dari pendapatan yang diperoleh cabang 2 menunjukkan hasil yang lebih tinggi dari cabang 3 dan 1, dari biaya cabang 2 mengeluarkan biaya lebih banyak dari cabang 3 dan cabang 1 tetapi pendapatan yang diperoleh dapat menutupi semua biaya sehingga tidak mengalami kerugian. Dari hasil analisa rasio cabang 2 memiliki hasil yang lebih baik dari cabang 3 dan hasil analisa rasio cabang 3 memiliki hasil yang lebih baik dari cabang 1. Jika diurutkan kinerja cabang 2 lalu kinerja cabang 3 dan terakhir kinerja cabang 1.
5. Perhitungan pajak bagi Toko Snack X menggunakan tarif final 1% yang diatur PP Nomor 46 Tahun 2013 karena pendapatan brutonya dibawah Rp 4.800.000.000. Dengan rumus PPh terutang = $1\% \times$ peredaran bruto (omzet).

5.2 Saran

1. Toko Snack X dapat memperbaiki sistem pelaporan keuangan dengan merinci biaya-biaya secara lebih terperinci. Hal ini akan lebih memudahkan bagi pemilik dalam memahami pelaporan keuangan tokonya dan juga memudahkan pemilik dalam melakukan kontrol.
2. Toko Snack X dapat menyusun laporan laba/rugi untuk melihat besarnya keuntungan/kerugian yang diperoleh oleh Toko Snack X.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. Manajemen Keuangan. Edisi 3. Yogyakarta: Ekonisia.
- Meliiala, Tulis S., Francisca W. Oetomo. 2012. Perpajakan dan Akuntansi Pajak. Edisi 7. Bandung: Semesta Media.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Raharjaputra, H.S. 2011. Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. 2013. Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, Uma & Roger Bougie. 2013. *Research Methods for Business*. 6th Edition. Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sundjaja, Ridwan S., Inge Barlian, dan Dharma P. Sundjaja. 2013. Manajemen Keuangan
2. Edisi 7. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Supriyono, R. 2011. Akuntansi Biaya, Perencanaan Dan Pengendalian Biaya, Serta Pengambilan Keputusan. Yogyakarta: BPFE.

Sumber Internet:

<http://bisnisukm.com/pentingnya-laporan-keuangan-bagi-bisnis-anda.html>

Diakses pada tanggal 2 Maret 2017 pukul 16.40

<https://www.maxmanroe.com/6-bisnis-ukm-usaha-kecil-menengah-yang-menjanjikan.html>

Diakses pada tanggal 1 April 2017 pukul 20.00

<http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro/MkMyj6Vk-industri-sektor-makanan-meningkat-signifikan>

Diakses pada tanggal 7 April 2017 pukul 15.00

<http://www.peluangbisnisukm.com/2016/05/cara-memasarkan-snack-makanan-ringan.html>

Diakses pada tanggal 7 April 2017 pukul 15.20

<http://wartawirusaha.com/2017/03/peluang-usaha-dan-tips-sukses-dalam-bisnis-repacking-snack/#axzz4gRF7cOQd>

Diakses pada tanggal 7 April 2017 pukul 16.00

<http://ketentuan.pajak.go.id/index.php?r=aturan/cetak&idcrypt=oJmhm6E=>

Diakses pada tanggal 24 Mei 2017 pukul 13.00